

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

1. Dari data ibu hamil bulan Januari – Agustus 2024, sebagian besar ibu hamil 67,44% tidak anemia dan 32,55% ibu hamil anemia
2. Dari data ibu hamil anemia menurut karakteristik yang terdiri dari : umur 119, Pendidikan 126, pekerjaan 126, umur kehamilan 126, jarak kehamilan 131, paritas 126, KEK 135.
3. Terdapat hubungan signifikan karakteristik umur ibu, umur kehamilan, Pendidikan, jarak kehamilan, paritas dan KEK dan tidak terdapat hubungan karakteristik pekerjaan dengan kejadian anemia di puskesmas haliwen kabupaten Belu NTT.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi makanan bergizi seimbang, terutama yang kaya zat besi, asam folat, vitamin B12, dan protein, seperti sayuran hijau, daging tanpa lemak, dan kacang-kacangan.

Mematuhi anjuran konsumsi suplemen zat besi dan asam folat yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk mencegah dan menangani anemia.

Melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara rutin untuk memantau kondisi kesehatan, kadar hemoglobin, dan perkembangan janin.

Merencanakan jarak kehamilan yang ideal (lebih dari 2 tahun) untuk memberi waktu pemulihan cadangan nutrisi tubuh.

2. Bagi tenaga kesehatan

Melakukan penyuluhan secara intensif kepada ibu hamil mengenai pola

makan sehat, pentingnya suplemen, dan bahaya anemia.

Memperhatikan faktor risiko seperti usia ekstrem, paritas tinggi, jarak kehamilan pendek, dan status LILA kurang dari 23,5 cm untuk memberikan intervensi dini.

Melakukan monitoring kadar hemoglobin secara berkala dan memberikan intervensi segera pada ibu hamil dengan risiko tinggi anemia.

3. Bagi institusi kesehatan

Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan dan selalu memperhatikan persediaan stok reagen pemeriksaan HB di puskesmas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengkaji lebih dalam pengaruh status pekerjaan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.